

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan suatu penelitian, objek penelitian ini merupakan tujuan dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang timbul. Objek penelitian adalah atribut, sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

Objek dalam penelitian ini adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Pengangguran, Konsumsi Rumah Tangga, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari penerbitan situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Sementara, data Pengangguran, Konsumsi Rumah Tangga, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia diperoleh dari situs resmi yang diterbitkan oleh *World Bank*.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Metode penelitian atau ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Metode

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil data yang sudah diolah dengan alat pengolah data dan menggunakan data statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Bagian yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu semua variabel yang digunakan baik variabel dependen maupun independen. (Hafni Shair, 2021)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan dan pengolahan data. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka bagian selanjutnya adalah melakukan proses pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 12* metode *Ordinary Least Square (OLS)* atau metode regresi linear berganda, kemudian dilakukan analisis pada data.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik dan *World Bank*. Data yang digunakan berupa time series dengan rentang waktu tahun 2012 - 2023 yang meliputi data penanaman modal dalam negeri, pengangguran, konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi variabel menjelaskan atau menguraikan variabel menjadi sejumlah indikator yang diamati, diukur dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Pengangguran, dan Tingkat Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, penulis menggunakan dua variabel secara berikut:

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel bebas/independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:63). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penanaman modal dalam negeri, tingkat pengangguran, dan tingkat konsumsi rumah tangga.

2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat/dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:63). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalisasikan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertumbuhan Ekonomi	Kenaikan pertumbuhan PDB berdasarkan harga konstan di Indonesia tahun 2012-2023.	Y	Persen	Rasio
2	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Realisasi penanaman modal warga negara Indonesia tahun 2012-2023.	X1	Miliar Rupiah	Rasio
3	Tingkat Pengangguran	Persentase keseluruhan seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan dan belum dapat memperolehnya.	X2	Persen	Rasio
4	Tingkat Konsumsi Rumah Tangga	Pengeluaran yang dilakukan oleh sektor rumah tangga setiap tahun di Indonesia.	X3	Persen	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2019:193). Data sekunder dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain untuk tujuan komersial dan nonkomersial. Data sekunder berupa data statistik hasil temuan dari laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun catatan resmi. Sumber data sekunder tersebut diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik Indonesia dan situs resmi *World Bank*.

3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi kepustakaan dengan membaca literature-literatur, jurnal-jurnal, hasil penelitian terdahulu yang dipublikasikan dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan hasil dokumentasi yaitu dengan menelusuri data-data dan informasi dari sumber resmi yang berkaitan dengan objek studi penelitian. Dari data yang dikumpulkan akan dikelompokkan berdasarkan tahun. Sehingga bentuk data berupa tabulasi yang menggunakan data time series dalam kurun waktu selama dua belas tahun (2012-2023) yang berisi mengenai penanaman modal dalam negeri, tingkat pengangguran, dan tingkat konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2023.

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel merupakan hasil dari kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori tertentu yang mewakili hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran ini juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian, serta teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan metode analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2019:61).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian yang menggambarkan hubungan diantara variabel yang diteliti, pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu penanaman modal dalam negeri (X_1), tingkat pengangguran (X_2), dan tingkat

konsumsi rumah tangga (X_3) serta variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia. Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Konstanta regresi linear masing – masing variabel

X_1 = Variabel penanaman modal dalam negeri

X_2 = Variabel tingkat pengangguran

X_3 = Variabel tingkat konsumsi rumah tangga

e = *Error Term*

3.2.5 Teknis Analisis Data

3.2.5.1 Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi linear berganda yang dirancang untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif beberapa faktor secara bersama-sama terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pengujian hipotesis, serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan. Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen penanaman modal dalam negeri (X_1), pengangguran (X_2), dan konsumsi rumah tangga (X_3) terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y),

digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linear, untuk memastikan agar model tersebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah data yang bersifat normal. Dapat dilihat dari nilai probabilitas nilai Jarque-Berra dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas Jarque Berra (J-B) $>$ tingkat signifikansi α (0.05), artinya residual berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas Jarque Berra (J-B) $<$ tingkat signifikansi α (0.05), artinya residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang

baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel bebas tersebut, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi terganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan melihat tabel korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila nilai *Correlation Matrix* < 0.8 maka model tidak ditemukan adanya multikoliniearitas.
- Bila nilai *Correlation Matrix* > 0.8 maka model ditemukan adanya multikoliniearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Prob. *Chi-Square* > 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai Prob. *Chi-Square* < 0.05 , maka ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey LM (Lagrange Multiplier)* yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Prob. *Chi-Square* < 0.05 maka terjadi autokorelasi.
- Jika nilai Prob. *Chi-Square* > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi.

3.2.6 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F . tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

1. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0.05$. Apabila nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Sebaliknya, pada tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0.05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil.

Hipotesis:

$$1. H_0: \beta_1, \beta_3 \leq 0$$

Artinya secara parsial variabel penanaman modal dalam negeri dan tingkat konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

$$H_1: \beta_1, \beta_3 > 0$$

Artinya secara parsial variabel penanaman modal dalam negeri dan tingkat konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

1. Jika nilai $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ dengan kata lain probabilitas < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara penanaman modal dalam negeri dan konsumsi rumah tangga.
2. Jika nilai $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dengan kata lain probabilitas > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak dapat pengaruh positif antara penanaman modal dalam negeri dan konsumsi rumah tangga.

$$2. H_0: \beta_2 \geq 0$$

Artinya tingkat pengangguran tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

$$H_1: \beta_2 < 0$$

Artinya tingkat pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

1. Jika nilai $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ dengan kata lain probabilitas < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh negatif antara tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Jika nilai $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dengan kata lain probabilitas > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh negatif antara tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikasinya. Jika nilai probabilitas signifikasinya kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah:

1. $H_0: \beta_i = 0$

Secara bersama-sama penanaman modal dalam negeri, tingkat pengangguran, dan tingkat konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. $H_a: \beta_i \neq 0$

Secara bersama-sama penanaman modal dalam negeri, tingkat pengangguran, dan tingkat konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

1. Jika nilai $F\text{-statistik} < \text{nilai } F\text{-tabel}$ maka H_0 tidak ditolak artinya semua

variabel bebas bukan merupakan signifikansi terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai F-statistik > nilai F-tabel maka H_0 ditolak artinya semua variabel bebas merupakan signifikansi terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Deteriminan (R^2)

Menurut (Basuki, 2016:46) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi independen. Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitan.
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.